



PENGARUH MEDIA PEMBELAJARAN DAN STRATEGI BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS X PADA MATA PELAJARAN EKONOMI SMA SEDES SAPIENTIAE SEMARANG (studi pada tahun ajaran 2015/2016).

Desi Marintan, Widiyanto

Jurusan Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Semarang, Indonesia

Info Artikel*Sejarah Artikel:*

Diterima November 2016
Disetujui November 2016
Dipublikasikan
Februari 2017

Keywords:

*Learning Strategy, Media,
and Result of Learning.*

Abstrak

Berdasarkan observasi awal SMA Sedes Sapientiae Semarang Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Ekonomi masih didalam kategori rendah. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh media pembelajaran dan strategi belajar terhadap hasil belajar siswa kelas X pada mata pelajaran ekonomi SMA Sedes Sapientiae Semarang. Populasi penelitian ini yaitu seluruh siswa kelas X SMA Sedes Sapientiae Semarang yang diambil dengan menggunakan teknik Proportionate Stratified Random Sampling. Metode pengumpulan data diambil dengan menggunakan dokumentasi dan angket. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif dan statistik inferensial. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara simultan bahwa media pembelajaran dan strategi belajar terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran ekonomi sebesar 58,4%. Secara parsial media pembelajaran berpengaruh terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran ekonomi sebesar 25,00% dan strategi belajar terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran ekonomi sebesar 20,25%. Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran dan strategi belajar berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa kelas X pada mata pelajaran ekonomi secara simultan maupun parsial.

Abstract

According to early observation in Sedes Sapientiae Semarang Senior High School the learning's result of economic subject is still in low category. The purpose of this research to know the influence of study media and learning study towards learning's result of the students who are in X grade at economic subject in Sedes Sapientiae Semarang Senior High School. The population of this research is all the X student's class in Sedes Sapientiae Semarang Senior High School by using Proportionate Stratified Random Sampling technique. Result of this research indicates that simlutantly media of study and learning strategy towards learning's result at economic subject has effect 58,4%. And partially, media of study has effect toward's learning's result of economic subjects amount 25,00% and learning strategy towards students learning's result at economic subject as amount 20,25%. Based to the research, can be conduded that media of study and learning strategy have positive effects towards the learning result of X class students at economic subject simlutantly or partially.

© 2017 Universitas Negeri Semarang

Alamat korespondensi:
Gedung L1 Lantai 1 FE Unnes
Kampus Sekaran, Gunungpati, Semarang, 50229
E-mail: demar399@gmail.com

p-ISSN 2252-6544
e-ISSN 2502-35

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan hal penting yang harus dilakukan untuk membuat seseorang menjadi lebih baik. Pendidikan berfungsi untuk meningkatkan kualitas sumber daya pada manusia untuk mewujudkan cita-cita bangsa Indonesia yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa. Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, Masyarakat, dan Negara (UU No 20 Tahun 2003).

Dalam Undang-Undang Bab 2 Pasal 3 juga menjelaskan tentang fungsi dan tujuan pendidikan nasional, “ Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban Bangsa yang bermatabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, yang bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif dan mandiri dan menjadi warga Negara demokratis serta bertanggung jawab.”

Kegiatan pembelajaran yang dimaksud yaitu kegiatan pembelajaran disekolah yang merupakan kegiatan utama didalam proses yang pada umumnya membawa anak didik atau siswa menuju kepada keadaan yang lebih baik. Hal ini dapat kita ukur dari keberhasilan belajar peserta didik. Keberhasilan merupakan suatu ketercapaian siswa didalam mengikuti proses pembelajaran. Keberhasilan pengertiannya adalah yang ditandai oleh ketercapaian tujuan-tujuan atau kemampuan yang diharapkan. Tujuan-tujuan ini dianggap tercapai apabila peserta didik menunjukkan kemampuan melaksanakan tugas yang ditentukan (Hamalik, 2005).

Dijelaskan oleh (Slameto,2001:2) mendefinisikan pengertian belajar yaitu suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk

memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya. Sependapat dengan (Hamalik, 2013) yang mengemukakan bahwa tujuan belajar adalah sejumlah hasil belajar yang menunjukkan bahwa siswa telah melakukan perbuatan belajar, yang umumnya meliputi pengetahuan, keterampilan, dan sikap-sikap yang baru, yang diharapkan tercapainya oleh siswa. Tujuan belajar merupakan cara yang akurat untuk mengetahui hasil belajar.

Tujuan usaha belajar adalah untuk mencapai tindakan instruksional yang dinamakan instruksional effect yang biasanya terbentuk pengetahuan dan keterampilan akan tetapi didalam proses tersebut, tidak semua siswa dapat mewujudkan potensi tersebut karena dalam pencapaian usaha belajar dipengaruhi oleh beberapa faktor (Thobroni dan Mustofa, 2011).

Ada dua faktor yang mempengaruhi hasil belajar yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah faktor yang ada dalam diri individu yang sedang belajar. Sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang ada selain didalam diri individu. Lebih detail Slameto menjelaskan faktor internal meliputi faktor psikologis (kecerdasan, motivasi, kreatifitas, kesiapan, dan kemampuan kognitif), sedangkan faktor eksternal meliputi fakto keluarga (cara orang tua mendidik, relasi anggota keluarga dan latar belakang kebudayaan), dan faktor sekolah (metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, alat pelajaran, waktu sekolah, standar pelajaran diatas ukuran, keadaan gedung, metode belajar dan tugas rumah (Slameto,2010).

Berhubungan dengan hasil belajar, didalam mata pelajaran ekonomi yang merupakan mata pelajaran yang pasti ada didalam kurikulum pendidikan disisi ini siswa diharapkan mampu mengerti dan memahami secara individu dan masyarakat didalam kehidupan sehari-hari, mampu mengerti dan menganalisis apa saja yang eberkaitan dengan ekonomi dan bisa menjelaskan dan memberikan

nilai-nilai penting didalam permasalahan di bidang ekonomi.

SMA Sedes Sapientiae Semarang merupakan salah satu sekolah menengah atas yang berada di Jalan MT.Haryono 908 Peterongan Provinsi Jawa Tengah yang merupakan sekolah swasta favorite yang berlokasi Semarang dapat dilihat dari semakin peningkatan jumlah pendaftar peserta didik dari tahun ke tahun. Hal ini dapat dijelaskan bahwa SMA Sedes Sapientiae Semarang sudah ada rasa kepercayaan masyarakat untuk membuat peserta didiknya untuk bersekolah di SMA tersebut. Dalam mata pelajaran IPS khususnya ekonomi SMA Sedes Sapientiae Semarang menetapkan hasil belajar dengan nilai KKM maksimal 75.

Berdasarkan hasil wawancara di SMA Sedes Sapientiae Semarang yang dilakukan pada 9 Februari 2016, diperoleh informasi dan masukan dari mata pelajaran ekonomi yaitu pa Totok. Beliau menjelaskan, bahwa siswa kelas X mengalami beberapa permasalahan pada mata pelajaran ekonomi, karena didalam mata pelajaran ekonomi diperlukan pemahaman yang baik agar dapat menguasai mata pelajaran tersebut. Tetapi dapat kita lihat siswa yang masih belum paham dan menguasai mata pelajaran ekonomi akan berdampak rendahnya hasil yang diperoleh.

Oleh sebab itu perlu perlu dilakukan cara untuk memperoleh hasil belajar yang rendah agar dapat meningkat. Salah satu cara tersebut adalah mengetahui faktor-faktor belajar kelas X pada mata pelajaran ekonomi di SMA Sedes Sapientiae Semarang dengan begitu masalah yang berkaitan dapat dipelajari dan pahami agar dapat mencapai hasil belajar yang baik. Berikut disajikan tabel persentase hasil belajar mata pelajaran ekonomi siswa kelas X di SMA Sedes Sapientiae Semarang. Data nilai ketuntasan hasil belajar UTS tersebut menunjukkan bahwa dari total 136 siswa Kelas X mata pelajaran ekonomi, hanya 56 (41,2%) siswa yang mampu mencapai ketuntasan belajar sedangkan yang belum tuntas yaitu 80 (58,8%).

Pada saat peneliti melakukan observasi langsung didalam kelas, tanggal 28 Maret 2016, peneliti masuk melakukan observasi dan melihat

secara langsung guru melakukan proses pembelajaran dikelas. Permasalahan yang muncul adalah masih sedikitnya guru yang menyampaikan materi menggunakan media pembelajaran. Tidak adanya media pembelajaran untuk menjelaskan suatu konsep dapat mempersulit anak dalam memahami konsep sehingga masih banyak anak yang kurang mengerti tentang konsep yang diberikan guru pada saat proses pembelajaran dikelas.

Kemajuan ilmu dan teknologi khususnya dalam pembelajaran seharusnya media pembelajaran dikemas sedemikian rupa dengan menggunakan media pembelajaran yang menarik, sehingga menciptakan situasi belajar yang bervariasi dan efektif. Beberapa materi pada mata pelajaran Ekonomi dikelas X terdapat materi yang susah dipahami oleh siswa.

Hal ini disebabkan karena materi tersebut tidak cukup dijelaskan dengan lisan saja melainkan membutuhkan model dan media sebagai sarana alternative didalam pembelajaran. Sehingga hal yang terjadi banyaknya siswa yang tidak dapat memperhatikan guru ketika pembelajaran sedang berlangsung seperti mengobrol dan melamun dikelas. Peneliti melihat bahwa penyampaian materi mata pelajaran ekonomi kelas X guru terkait masih sering menggunakan metode ceramah dan buku sebagai sumber belajarnya. Padahal disekolah tersebut terdapat fasilitas yang memadai untuk menggunakan media pembelajaran lainnya. Hal ini disebabkan guru kurang mendesain mata pelajaran yang terkait menggunakan media pembelajaran yang terdaopat disekolah.

Pada jam kedua peneliti diijinkan untuk melakukan pembelajaran agar dapat melihat secara langsung permasalahan yang terdapat dikelas X, peneliti masuk dan melakukan proses belajar mengajar pada siswa kelas x khususnya X8,X9,10,X11 di SMA Sedes Sapientiae Semarang. Dalam melakukan kegiatan belajar peneliti menggunakan media pembelajaran seperti (PowerPoint yang didalamnya terdapat slide-slide penting, Video, Gambar dan Game yang berkaitan dengan mata pelajaran yang bersangkutan) pada proses pembelajarannya

dikelas. Pada saat selesai menggunakan media pembelajaran dikelas. Peneliti memberikan evaluasi sebuah tes yang berkaitan dengan pelajaran yang baru saja dipelajari dengan menggunakan media pembelajaran yang hasilnya cukup memuaskan. Berikut disajikan tabel persentase post test siswa mata pelajaran ekonomi siswa kelas X SMA Sedes Sapientiae Semarang. pelajaran 2015/2016. Nilai ketuntasan hasil belajar post test dengan menggunakan media pembelajaran Siswa kelas X pada mata pelajaran ekonomi bahwa total 136 siswa kelas X dengan total 136 siswa kelas X terdapat 95 (69,9%) siswa yang mampu mencapai nilai post test dengan nilai diatas kkm sebesar 75 sedangkan yang belum tuntas dalam nilai post test terdapat 41 (30,1%) siswa.

Gerlach dan Ely (dalam Fathurrohman, 2010) mengatakan bahwa media apabila dipahami secara garis besar adalah amnesia, materi, atau sikap. Dalam pengertian ini, guru, buku teks dan lingkungan sekolah merupakan media. Secara khusus, pengertian media dalam proses belajar mengajar cenderung diartikan sebagai alat-alat grafis, fotografis, atau elektronis untuk menangkap visual dan verbal. Dengan istilah mediator, media menunjukkan fungsi atau perannya yaitu mengatur hubungan yang efektif antara dua pihak utama dalam proses belajar siswa dan isi pelajaran. Di samping itu, mediator dapat pula mencerminkan pengertian bahwa setiap sistem pembelajaran yang melakukan peran mediasi, mulai dari guru sampai kepada peralatan paling canggih, dapat disebut media.

Selanjutnya dari penjelasan diatas, dapat disimpulkan media adalah alat yang menyampaikan atau menghantarkan pesan-pesan pembelajaran. Secara implicit mengatakan bahwa media pembelajaran meliputi alat yang secara fisik digunakan untuk menyampaikan isi materi pengajaran, yang terdiri dari antara lain buku, tape recorder, kaset, video camera, video recorder, film, slide (gambar bingkai), foto, gambar, grafik, televise, dan computer. Dengan ini dapat dikatakan media adalah komponen sumber belajar atau wahan fisik mengandung

materi instruksional di lingkungan siswa yang dapat merangsang siswa untuk belajar.

Secara umum, manfaat media dalam proses pembelajaran adalah memperlancar interaksi antara guru dengan siswa sehingga kegiatan pembelajaran akan lebih efektif dan efisien. Media pembelajaran merupakan salah satu faktor dari luar individu dan merupakan komponen sumber daya yang penting didalam proses pembelajaran untuk mencapai hasil belajar yang memuaskan disekolah. Media pembelajaran disekolah sebagai salah satu media yang tepat, selain untuk memudahkan siswa dalam mengalami, memahami, mengerti dan melakukan, juga menimbulkan motivasi yang lebih kuat ketimbang semata-mata dengan kata-kata abstrak. Selain itu media pendidikan adalah yang lazim disebut sebagai alat-alat belajar atau alat-alat mengajar, jika ditinjau dari pihak guru. Metode yang tepat untuk bahan pelajaran tertentu dapat lebih efektif jika disertai dengan media pendidikan yang tepat pula.

Rendah hasil belajar siswa diduga karena adanya faktor didalam diri siswa. Dalam hal ini faktor yang terdapat didalam diri siswa diasumsikan sebagai strategi belajar yang dapat mempengaruhi hasil belajar. Faktor dalam diri siswa sangat penting dan memiliki pengaruh terhadap hasil belajar siswa. Faktor yang tidak kalah penting tetapi sering diabaikan adalah peranan siswa didalam melakukan strategi belajar tersebut.

Tanpa adanya pelaksanaan strategi belajar yang baik yang tidak sesuai dengan yang diharapkan. Slameto (2010) menyatakan ada banyak siswa yang gagal atau tidak mendapatkan hasil yang baik dalam pelajarannya karena hanya mencoba menghafal pelajaran. Belajar yang efisien tercapai apabila dapat menggunakan strategi belajar yang tepat. Strategi belajar diperlukan untuk mencapai hasil semaksimal mungkin. Masih banyak siswa yang memiliki strategi belajar yang kurang baik seperti belajar dengan tidak teratur (tidak mempunyai jadwal), dan hanya belajar pada saat ada ujian disekolah.

Slameto (2010) menyatakan cara atau jalan yang harus dilalui untuk mencapai suatu

tujuan tersebut. Strategi belajar adalah cara atau komponen yang harus dilalui untuk mendapatkan pengetahuan, sikap, kecakapan, dan keterampilan. Strategi belajar merupakan cara belajar siswa untuk membantu meningkatkan kemampuan yang diharapkan untuk menunjang hasil belajar dikelas atau sebagai faktor pendukung. Berdasarkan peneliti bertanya kepada beberapa siswa ada beberapa siswa yang belum mengetahui strategi belajar yang baik dan tepat itu seperti apa.

Dugaan bahwa Media Pembelajaran dan Strategi Belajar berpengaruh signifikan terhadap Hasil Belajar Siswa. Berdasarkan latar belakang diatas maka dirumuskan judul penelitian sebagai berikut: "Pengaruh Media Pembelajaran dan Strategi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X Pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMA Sedes Sapientiae Semarang". Berdasarkan uraian diatas, permasalahan yang muncul adalah :

1. Adakah Pengaruh Media Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X Pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMA Sedes Sapientiae Semarang?
2. Adakah Pengaruh Strategi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X Pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMA Sedes Sapientiae Semarang?
3. Adakah Pengaruh Media Pembelajaran dan Strategi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X Pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMA Sedes Sapientiae Semarang?

Berdasarkan Latar belakang diatas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui :

1. Pengaruh Media Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X Pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMA Sedes Sapientiae Semarang.
2. Pengaruh Strategi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X Pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMA Sedes Sapientiae Semarang.
3. Pendapat Siswa Tentang Media Pembelajaran dan Strategi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X Pada

Mata Pelajaran Ekonomi di SMA Sedes Sapientiae Semarang.

METODE

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif yaitu memaparkan dan menjabarkan data media pembelajaran dan strategi belajar serta hasil belajar Ekonomi dan bersifat Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode pengumpulan data berupa dokumen dan kuesioner.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X SMA Sedes Sapientiae Semarang Tahun Ajaran 2015/2016 yang berjumlah 136 siswa dan terbagi dalam 4 kelas.

Dalam penelitian ini ukuran sampel dari populasi penelitian ini ditentukan dengan menggunakan rumus Slovin. Hal ini dikarenakan jumlah populasi yang akan diteliti lebih dari 100. Rumus slovin seperti berikut (wicaksono,2012):

Maka dapat dicari jumlah sampel yaitu ;

$$n = \frac{136}{1 + 136 * 0,052}$$

$$n = \frac{136}{1,34}$$

$$n = 101,49 \text{ dibulatkan menjadi } 102 \text{ siswa}$$

Dengan taraf kesalahan 5% sehingga didapatkan sampel 102 siswa. Dimana 102 sampel diambil secara acak, sehingga didapatkan sampel berjumlah 102 yang diasumsikan sudah representif mewakili dari populasi.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah Proportionsl Stratified random sampling yaitu teknik sampling yang dilakukan bila populasi mempunyai anggota atau unsure tidak homogen dan bersrata secara proposorsional, (Sugiyono,2013:120). Proportional yang artinya jumlah dalam sampel yang dipilih seimbang dan merata.Stratified random sampling digunakan untuk memilih sampel berdasarkan sub populasi dengan meperhitungkan besar kecilnya populasi berdasarkan strata dan tingktan.Adapun ukuran sampel dapat dilihat dari tabel.

Dalam penelitian ini pengambilan sampel dengan cara yaitu mengacak nama responden pada kertas yang sudah dikelompokkan sesuai

dengan kategori masing-masing kelas X8,X9,X10,X11. Contohnya seperti X-8 Peneliti mengambil sampel dengan mengacak nama-nama responden sesuai sampel yang dibutuhkan pada masing-masing kelas, peneliti mengacak angket tiap sampel kertas dengan mengambil kertas angket dari awal, dari tengah dan bawah sampai memenuhi jumlah sampel yang telah ditentukan pada masing-masing kelas.

Variabel adalah hal-hal yang menjadi objek Dalam penelitian ini terdapat tiga variabel yaitu dua variabel bebas (independent variable) yaitu (X1 dan X2), dan satu variabel terikat (dependent variable) yaitu (Y). Variabel terikat dari penelitian ini adalah Hasil Belajar Ekonomi siswa kelas X di SMA Sedes Sapientiae Semarang yang ditunjukkan dengan nilai Ulangan Tangan Semester (UTS).

Untuk memperoleh data yang baik harus digunakan metode dan alat pengumpul data yang tepat, agar kesimpulan yang diambil nantinya tidak menyimpang. Metode yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah Angket atau Kuosioner dan observasi.

Uji validitas instrumen dalam penelitian ini dilakukan dengan membandingkan nilai probabilitas (p value) dengan taraf signifikan 5% atau 0,05. Apabila perhitungan dilakukan dengan bantuan SPSS, diperoleh probabilitas (p value) < 0,05 maka dapat dikatakan butir instrumen tersebut valid. Namun sebaliknya, apabila diperoleh probabilitas > 0,05 maka dapat dikatakan bahwa butir instrumen tersebut tidak valid.

Berdasarkan hasil perhitungan uji validitas (Media Pembelajaran)X1 diketahui dari 17 item pertanyaan terdapat 1 item yang tidak valid sehingga peneliti menghapus instrumen yang tidak valid dapat diperoleh 16 item pertanyaan yang valid untuk digunakan ke dalam penelitian selanjutnya berdasarkan hasil perhitungan uji validitas (Strategi Belajar) X2 diketahui dari 23 item pertanyaan terdapat 3 item pertanyaan yang tidak valid yaitu nomor 5, 13, 23 karena memiliki rhitung < rtabel yaitu pada taraf signifikansi 5% sehingga item tersebut dibuang. Sedangkan 20 item pertanyaann yang

valid digunakan, dalam penelitian ini yang tidak valid tidak digunakan atau di hilangkan.

Reliabilitas menunjukkan pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk dapat dipergunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen sudah cukup baik (Arikunto, 2010 :221). Berdasarkan hasil uji reliabilitas instrument, variabel Media Pembelajaran Cronbach Alpha sebesar 0,845 dan variable Strategi Belajar sebesar 0,829. Analisis Statististik Inferensial

Uji normalitas dapat juga menggunakan One Sample Kolmogorov-Smirnov Test (dengan program SPSS). Diantaranya adalah sampel yang akan dipakai untuk analisis haruslah berasal dari populasi yang berdistribusi normal dengan tingkat signifikansi = 5% (0,05), jika signifikansi < 0,05 maka distribusi data dapat dikatakan tidak normal. Sebaliknya jika signifikansi > 0,05 maka distribusi data dapat dikatakan normal. Hasil yang diperoleh akan menentukan teknik analisis regresi yang digunakan.

Didalam Model regresi yang baik harus memenuhi asumsi klasik.Uji asumsi klasik dimaksudkan untuk mengetahui apakah model regresi linear ganda yang digunakan untuk menganalisa dalam penelitian memenuhi asumsi klasik atau tidak. Pengujian asumsi klasik meliputi:

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas (independent). Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui dan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residu satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homokedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas.

Analisis regresi dilakukan untuk membuat model matematika yang dapat menunjukkan hubungan antar variabel bebas dan variabel terikat. Uji Hipotesis adalah uji ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas yang terdapat didalam model secara bersama (simultan) terhadap variabel terikat, yaitu untuk mengetahui sejauh mana pengaruh Media Pembelajaran, Strategi Belajar terhadap hasil

belajar Ekonomi. Caranya dengan membandingkan probabilitas (p value) dengan taraf signifikan 5% atau 0,05. Hal tersebut berarti Media Pembelajaran dan Strategi Belajar tidak berpengaruh terhadap hasil belajar Ekonomi secara bersama-sama. Untuk menguji kemaknaan koefisien parsial maka digunakan Uji t dengan taraf signifikan 5%. Caranya adalah dengan membandingkan nilai probabilitas (p value) dengan taraf signifikan 5% atau 0,05. Apabila dari hasil perhitungan dengan bantuan komputer SPSS diperoleh nilai probabilitas (p value) < 0,05 maka dapat dikatakan bahwa variabel X1 dan X2 berpengaruh terhadap Y secara terpisah (parsial).

Dalam penelitian ini berarti Media Pembelajaran dan Strategi Belajar berpengaruh terhadap hasil belajar Ekonomi secara terpisah. Sebaliknya apabila diperoleh nilai probabilitas (p value) > 0,05 maka dapat dikatakan bahwa variabel X1 dan X2 tidak berpengaruh terhadap Y secara terpisah (parsial).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis deskripsi variable penelitian dilakukan untuk mengetahui sebaran nilai dari variabel-variabel penelitian. Hal-hal yang akan dikaji dalam membahas deskripsi variable penelitian adalah banyaknya responden pada tiap-tiap kategori penilaian. Media Pembelajaran dalam penelitian ini diukur dengan empat indikator diantaranya adalah menarik dan mengarahkan perhatian siswa, pemahaman siswa dalam proses pembelajaran, pembelajaran lebih komunikatif dan produktif dan siswa aktif/terlibat dalam kegiatan pembelajaran diperoleh keterangan banyaknya responden yang memiliki kepribadian dengan kategori sangat baik sebanyak 19 siswa (18,6%), banyaknya responden yang memiliki kepribadian dengan kategori baik sebanyak 58 siswa (56,9%), banyaknya responden yang memiliki kepribadian dengan kategori tidak baik sebanyak 24 siswa (23,5%) dan banyaknya responden yang memiliki kepribadian dengan kategori sangat tidak baik sebanyak 1 siswa (1,0%). Secara keseluruhan indeks persentasi

kepribadian siswa adalah 71,7% dan termasuk dalam kategori Baik. Diperoleh keterangan indeks persentase indikator Menarik dan mengarahkan Perhatian Siswa adalah 79,6% dan termasuk dalam kategori baik, indeks persentase untuk indikator Pemahaman Siswa dalam proses pembelajaran adalah 75,4% dan termasuk dalam kategori baik, indeks persentasi untuk indikator Pembelajaran lebih komunikatif dan produktif adalah 65,0% dan termasuk dalam kategori baik. Indeks persentasi untuk indikator Siswa aktif dan terlibat dalam kegiatan pembelajaran mencapai 62,6% dan termasuk dalam kategori baik. Pada Variabel Strategi Belajar dalam penelitian ini diukur dengan lima indikator diantaranya adalah membuat jadwal, membaca dan membuat catatan, mengulang materi pelajaran, konsentrasi dan pengerjaan tugas, Berdasarkan hasil penelitian dapat diperoleh keterangan banyaknya responden yang memiliki kepribadian dengan kategori sangat baik sebanyak 16 siswa (15,7%), banyaknya responden yang memiliki kepribadian dengan kategori baik sebanyak 55 siswa (53,9%), banyaknya responden yang memiliki kepribadian dengan kategori tidak baik sebanyak 30 siswa (29,4%) dan banyaknya responden yang memiliki kepribadian dengan kategori sangat tidak baik sebanyak 1 siswa (1,0%). Secara keseluruhan indeks persentasi kepribadian siswa adalah 70,4% dan termasuk dalam kategori Baik. Keterangan indeks persentase indikator Strategi Belajar adalah indeks persentasi untuk indikator membuat jadwal adalah 61,4% dalam kategori tidak baik, indeks persentasi untuk indikator membaca dan membuat catatan adalah 66,0% dalam kategori baik, indeks persentasi untuk indikator mengulang materi pelajaran adalah 71,1% dalam kategori baik, indeks persentasi untuk indikator Konsentrasi adalah 67,5% dalam kategori baik, indeks persentasi untuk indikator pengerjaan tugas adalah 76,8% dalam kategori baik.

Hasil belajar adalah proses perubahan tingkah laku peserta didik setelah mengalami kegiatan belajar yang diakhiri dengan pengambilan keputusan berupa tinggi rendahnya

nilai selama mengikuti kegiatan belajar mengajar. Indikatornya yaitu nilai ulangan tengah semester (UTS) pada Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas X SMA Sedes Sapientiae Semarang Tahun Ajaran 2015/2016.

keterangan banyaknya siswa yang memperoleh hasil belajar dengan kategori tuntas sebanyak 41 orang (40,2%) banyaknya siswa yang memperoleh hasil belajar dengan kategori tidak tuntas sebanyak 61 orang (59,8%).

Uji normalitas data digunakan hipotesis sebagai berikut :

H0: Data berdistribusi normal

H1: Data tidak berdistribusi normal

Kriteria penerimaan H0

H0 diterima jika nilai sig $\geq 0,05$

Dari tabel di atas diperoleh nilai sig 0,641 = 64,1% $\geq 0,05$, maka H0 diterima. Artinya variabel unstandardized berdistribusi normal. Uji normalitas juga dapat dilihat pada grafik Normal P-Plot sebagai berikut. Uji Linearitas digunakan untuk melihat apakah spesifikasi model yang sudah digunakan benar atau tidak. Pengujian pada program spp pada taraf signifikansi 0,05. Variabel dikatakan mempunyai hubungan linier apabila signifikansi kurang dari 0,05. Adapun hasil uji linearitas dengan bantuan SPSS. menunjukkan total nilai signifikansi pada linearitas untuk variabel Media Pembelajaran dan Strategi Belajar adalah 0,000. Karena signifikansi kurang dari 0,05 dapat dikatakan Media Pembelajaran dan Strategi Belajar terhadap Hasil Belajar mendapat hubungan yang linier.

Uji asumsi klasik digunakan untuk memastikan bahwa data yang digunakan dalam penelitian ini berdistribusi normal dan dalam model tidak mengandung multikolinieritas dan heteroskeditas. Dari setiap variabel bebas mempunyai nilai tolerance $> 0,1$ dan nilai VIF < 10 . Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolinieritas antar variabel bebas dalam model regresi ini. Uji Heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam regresi terjadi ketidaksamaan variabel dari residual suatu pengamatan ke pengamatan yang lain. Heteroskedastisitas menunjukkan penyebaran variabel bebas. Penyebaran yang acak

menunjukkan model regresi yang baik. Dari output uji glesjer diatas menunjukkan dengan nilai residual diketahui bahwa nilai signifikansi untuk Media Pembelajaran dan Strategi Belajar masing-masing sebesar 0.863;0.236, berdasarkan tabel diatas karena nilai signifikansi masing-masing lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa tidak adanya heteroskedastisitas dalam model penelitian ini.

Pengaruh Media Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar

Uji parsial (uji t) dalam penelitian ini dihitung menggunakan bantuan program SPSS Statistic 16 for windows. Hasil analisis uji parsial menunjukkan bahwa hasil uji parsial (uji t) untuk variabel Media Pembelajaran (X1) adalah signifikansi. Hal ini dapat kita lihat dari hasil signifikan $0,000 < 0,05$ sehingga hasil tersebut menunjukkan hipotesis terdapat pengaruh media pembelajaran terhadap hasil belajar siswa kelas X di SMA Sedes Sapientiae Semarang. Besarnya pengaruh pada masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat dapat diketahui besar koefisien determinasi secara parsial (r^2) masing-masing variabel. Hasil koefisien determinasi secara parsial terangkum dalam tabel berikut ini:

Hasil Perhitungan Besar Pengaruh Media Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar adalah sebesar 25,00% yang diperoleh dari $0,5002 = 0,500 * 0,500 * 100\%$.

Pengaruh Strategi Belajar Terhadap Hasil Belajar

Uji parsial (uji t) dalam penelitian ini dihitung menggunakan bantuan program SPSS Statistic 16 for windows menunjukkan bahwa hasil uji parsial (uji t) untuk variabel Strategi Belajar (X2) adalah signifikansi. Hal ini dapat kita lihat dari $0,000 < 0,05$, sehingga Hasil tersebut menunjukkan terdapat hipotesis pengaruh Strategi Belajar terhadap hasil belajar siswa kelas X di SMA Sedes Sapientiae Semarang.

Besarnya pengaruh pada masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat dapat diketahui besar koefisien determinasi secara

parsial (r^2) masing-masing variabel. Hasil koefisien determinasi besar pengaruh Media Pembelajaran terhadap hasil belajar adalah sebesar 20,25% yang diperoleh dari $0,4502 = 0,450 * 0,450 * 100\%$.

Pengaruh Media Pembelajaran dan Strategi Belajar Terhadap Hasil Belajar

Uji simultan dalam penelitian ini dihitung menggunakan bantuan program SPSS Statistic 16 for windows. Hasil analisis uji simultan dapat menunjukkan bahwa F hitung = 71.858 dengan signifikansi $0,000 < 0,05$ hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara media pembelajaran dan strategi belajar terhadap hasil belajar siswa kelas X SMA Sedes Sapientiae Semarang. Dan tabel perhitungan determinasi simultan (R^2) dapat kita ketahui didalam tabel berikut.

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa besarnya adjusted R Square adalah 0,584

hal ini berarti sebesar 58,4% adalah variabel Media Pembelajaran dan Strategi Belajar dan sisanya $100 - (58,4\%) = 41,6\%$ dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

Berdasarkan analisis linier berganda yang berfungsi untuk menunjukkan hubungan secara linier dua atau variabel independen dan menjelaskan seberapa besar pengaruh media pembelajar (X_1) dan strategi belajar (X_2) terhadap hasil belajar (Y). Dari hasil analisis tersebut menjelaskan hasil persamaan regresi berganda sebagai berikut:

$$Y = 18,521 + 0,636 X_1 + 0,435 X_2$$

Persamaan regresi tersebut mempunyai makna sebagai berikut:

1. Konstanta = 18,521
Nilai konstanta (Y) sebesar 18,521, yang artinya jika media pembelajaran (X_1) dan strategi belajar (X_2) nilainya nol, maka hasil belajar pelajaran ekonomi (Y) sebesar 18,521.
2. Koefisien $X_1 = 0,636$
Koefisien regresi variabel Media pembelajaran pada siswa SMA Sedes Sapientiae Semarang sebesar 0,636 menyatakan bahwa setiap peningkatan

media pembelajaran sebesar satu satuan maka akan menyebabkan peningkatan Hasil belajar sebesar 0,636 dengan asumsi variabel bebas lain konstan.

3. Koefisien $X_2 = 0,435$
Koefisien regresi variabel strategi belajar pada siswa SMA Sedes Sapientiae Semarang sebesar 0,435 menyatakan bahwa setiap peningkatan strategi belajar sebesar satu satuan maka akan menyebabkan peningkatan Hasil belajar sebesar 0,435 dengan asumsi variabel bebas lain konstan.

Berdasarkan hasil penelitian tentang Media Pembelajaran dan Strategi Belajar terhadap hasil belajar siswa diperoleh keterangan secara simultan kedua variabel tersebut berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa, besarnya pengaruh kedua variabel tersebut terhadap hasil belajar siswa adalah 58,4%. Hasil ini menunjukkan bahwa kedua variabel tersebut merupakan faktor dominan yang mempengaruhi hasil belajar siswa.

Pengaruh Media Pembelajaran terhadap hasil belajar siswa

Hamalik (Arsyad,2009:4) media digunakan secara bergantian dengan istilah alat bantu atau media komunikasi. Dimana bahwa hubungan komunikasi akan berjalan dengan lancar dengan hasil maksimal apabila menggunakan alat bantu yang disebut dengan media komunikasi sejalan dengan gagne dan briggs secara implisit menjelaskan bahwa media pembelajaran meliputi alat yang secara fisik digunakan untuk menyampaikan isi materi pelajaran, yang terdiri dari antara buku, tape recorder,kaset, video camera, video recorder, film, slide (gambar,bingksi), foto, gambar, grafik, televise dan komputer. Dengan kata lain sumber belajar atau wahan fisik yang mengandung materi insruksional di lingkungan siswa yang dapat merangsang siswa untuk belajar. Sejalan dengan pendapat Romiszowski (dalam buku hamalik, 2005:202) merumuskan media pengajaran “ as the carries of messages, from some transmitting source (which may be a

human being or an intimate object), to the receiver of the message (which is our case is the learner)." Penyampaian pesan (carries of information) berinteraksi dengan siswa melalui pengindraannya. Siswa dapat juga dipanggil untuk menggunakan suatu alat indranya untuk menerima informasi, atau dapat juga menggunakan kombinasi alat indra sekaligus sehingga kegiatan lebih seksama.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan media pembelajaran berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa, besarnya pengaruh media pembelajaran terhadap hasil belajar siswa adalah = 25.00%. Didalam media pembelajaran terdapat empat indikator penting yang sangat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa diantaranya adalah didalam proses pembelajaran, media pembelajaran dapat menarik perhatian siswa dengan menarik perhatian siswa akan terjadi interaksi yang baik antara guru dengan murid begitu juga sebaliknya murid dengan guru, serta dapat membuat pemahaman siswa didalam proses pembelajaran berpengaruh baik apabila menggunakan media pembelajaran.

Berdasarkan penjabaran diatas, sesuai dengan pendapat para ahli, penelitian terdahulu dan hasil penelitian. Dapat disimpulkan bahwa variabel Media pembelajaran juga sangat berpengaruh terhadap hasil belajar ekonomi di SMA Sedes Sapientiae Semarang. karna dengan media pembelajaran yang diberikan guru kepada murid tercipta interaksi yang akan membuat pembelajaran tersebut lebih komunikatif dan produktif serta akan berpengaruh juga terhadap keaktifan siswa pada saat proses pembelajaran dikelas.

Pengaruh Strategi Belajar terhadap hasil belajar siswa

Strategi belajar adalah cara belajar yang efektif dapat membantu siswa untuk meningkatkan kemampuan yang diharapkan sesuai dengan tujuan instruksional yang ingin dicapai. Strategi belajar yang efisien dapat tercapai apabila menggunakan strategi belajar yang tepat. Strategi belajar diperlukan untuk mencapai hasil yang semaksimal

mungkin. Seseorang yang menyelidiki berbagai buku tentang cara belajar yang baik mengumpulkan berbagai macam petunjuk penting.

Hasil penelitian menunjukkan Strategi Belajar berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa, besarnya Strategi Belajar terhadap hasil belajar siswa adalah 20,25%. Strategi Belajar dalam penelitian ini mengacu pada indikator yaitu dengan membuat jadwal, membaca dan membuat catatan, mengulang materi pelajaran, konsentrasi serta pengerjaan tugas . Dimana kelima aspek tersebut merupakan factor yang bisa dijadikan pedoman oleh siswa untuk menjadi acuan terhadap hasil belajar siswa yang akan berguna bagi pendidikannya.

Didalam strategi belajar siswa dituntut untuk disiplin untuk mencapai tujuan belajar yang bagus dan diinginkan oleh seluruh murid di Indonesia. Belajar harus dibiasakan, dimulai dari membuat jadwal agar terseusun dengan baik, membaca dan membuat catatan merupakan kebiasaan belajar memiliki efek yang sangat positif bagi siswa untuk memahami materi yang disampaikan oleh guru. Apa yang disampaikan oleh guru di dalam kelas tentunya terlalu singkat bagi siswa untuk dapat memahaminya secara kaffah dengan membaca dan membuat catatan sendiri agar siswa lebih mengerti , diperlukan kebiasaan mempelajari ulang apa yang telah disampaikan oleh guru agar penerimaan siswa atas materi pelajaran menjadi optimal. Belajar tidak akan menjadi beban bagi siswa yang terbiasa melakukannya. Setelah itu siswa bisa lebih berkonsentrasi dimana pun pada saat ia belajar dan mengerjakan tugas yang diberikan guru. Berdasarkan penjabaran diatas, sesuai dengan pendapat para ahli, penelitian terdahulu dan hasil penelitian. Dapat disimpulkan bahwa variabel strategi belajar juga sangat berpengaruh terhadap hasil belajar ekonomi di SMA Sedes Sapientiae Semarang.

SIMPULAN

Data yang diperoleh dari hasil analisis yang dilakukan, dapat kesimpulan sebagai berikut:

Ada pengaruh signifikansi media pembelajaran dan strategi belajar terhadap hasil belajar siswa kelas X pada mata pelajaran ekonomi di SMA Sedes Sapientiae Semarang tahun ajaran 2015/2016 baik secara parsial maupun simultan.

Secara parsial media pembelajaran berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar sebesar 25,00% dan strategi belajar berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar sebesar 20,25% sedangkan secara simultan media pembelajaran dan strategi belajar berpengaruh sebesar 58,45% terhadap terhadap hasil belajar siswa kelas X pada mata pelajaran ekonomi di SMA Sedes Sapientiae Semarang tahun ajaran 2015/2016 sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti oleh penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Agung, Iskandar. 2012. Menghasilkan guru kompeten dan profesioanal. Jakarta: Bee Media Indonesia
- Arsyad, Azhar. 2009. Media pembelajaran. Jakarta: Rajawali Pers
- Bachtiar, Harsja W.2010. Media pendidikan. Jakarta: Rajawali Pers
- Khanifatul, S.Pd. 2014.Pembelajaran inovatif. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media
- Kustiono.2013. Teori Belajar dan Implementasinya dalam Pembelajaran.Yogyakarta: Deepublish
- Putra, Sitiatava Rizema. 2013. Desain Belajar Mengajar Kreatif Berbasis Sains. Yogyakarta: Diva Press
- Solihatini, Etin. 2008. Cooperative learning. Jakarta: PT. Bumi Aksara
- Suparman. 2010. Gaya mengajar yang menyenangkan siswa. Yogyakarta: Pinus Book Publisher
- Arikunto, S. 2013. Prosedur Penelitian (Suatu Pendekatan Praktik). Jakarta: Salemba Humaika
- Departemen pendidikan nasional.2003.Undang-Undang Ri Nomor 20 Tahun 2003, Tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Ghozali.2011. Metode Penelitian, Bandung: CV. Alfabeta
- Sugiyono. 2013. Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D). Bandung: CV. Alfabeta
- Slameto. 2010. Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya (edisi revisi) Jakarta: Rineka Cipta.
- Thobroni dan Mustofa, 2011.Belajar Dan Pembelajaran (Pengembangan Wacana Dan Praktik Pembelajaran Dalam Pembangunan Nasional) Jogjakarta: AR-RUZZ MEDIS
- Fathurrohman, 2010.Strategi Belajar Mengajar (Melalui Penanaman Konsep Umum Dan Konsep Islami) Bandung: Pt. Refika Aditama
- Hamalik, 2013.Kurikulum Dan Pembelajaran. Jakarta :PT.Bumi Aksara
- Hamalik, 2005.Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem. Jakarta: PT.Bumi Aksara
- Hamalik, 2013.Proses Belajar Mengajar. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Sudjana, 2009.Penilaian hasil proses belajar mengajar. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Barwood, 2005.Strategi Belajar. Jakarta: Erlangga
- Hariyati,2014.Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Terpadu Di SMP Negeri 12 Palu.Jurnal Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Fakultas Keguruan danIlmu Pendidikan, Universitas Tadulako.(online). -Diakses pada 17 Februari 2016
- MiHidayah, 2009.Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Ict (Information,Communication, And Technology) Terhadap Motivasi Belajar Siswakelas X Pada Pembelajaran Ekonomi Di Sman 1 Banguntapan, Fakultas Ekonomi,Universitas Negeri Yogyakarta.(online)- diakses 25 Juli 2016
- Svensden dan Mondahl, 2013.How social-media enhanced learning platforms supportstudents in taking responsibilityfor their own learningLisbet Pals ,MondahlDepartment of International Business Communication,Copenhagen Business School, Frederiksberg, Denmark.- diakses 30 januari 2016
- Khairunisa, 2015.Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Dan MotivasiBelajar Terhadap Prestasi Belajar Mengetik ManualSiswa Kelas Xi Administrasi PerkantoranDi Smk Negeri 1 Yogyakarta, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Jogjakrta (online)- diakses 25 juli 2016

- Flora, 2012. Pengaruh Strategi Pembelajaran Dan Motivasi Berprestasi Terhadap Hasil Belajar Membuat Hiasan Busana Siswa Smk Negeri 8 Medan. Fakultas Teknik, Universitas Negeri Medan (Onlien)- diakses 14 maret 2016
<http://ardanayudhistira.blogspot.co.id/2012/03/pembelajaran-ekonomi.html>
- Sirsa, I Made, dkk. 2014. Kontribusi Ekspektasi Karier, Motivasi Kerja, dan Pengalaman Kerja Industri Terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII SMK Negeri 2 Seririt. *e-Jurnal Program Pasca Sarjana Universitas Pendidikan Ganesha*. Vol 5 Tahun 2014.
- Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta : PT Rineka Cipta.